
Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat

Bunyamin¹, Siti Munfaqiroh², Yuyuk Liana^{3*}, Dwi Danesty Deccasari⁴, Marli⁵, Ali Lating⁶

^{1,2,3,4,5,6}STIE Malangkuçeçwara Malang, Jl. Terusan Candi Kalasan Jl. Candi Waringin Lawang, Mojolangu, Malang, Jawa Timur, 65142, Indonesia

***Email Korespondensi:**
ylian@stie-mce.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen, hal ini merupakan bentuk kerjasama antara STIE Malangkuçeçwara Malang dengan Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Adapun aktifitasnya adalah terkait dengan pelestarian lingkungan hidup dengan perilaku hidup sehat bagi warga setempat. Selain itu juga akan terjalin kerjasama yang baik antara pihak STIE Malangkuçeçwara Malang dengan Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang.

Kata Kunci: *pola hidup bersih, pemberdayaan masyarakat*

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu kunci dari produktivitas manusia untuk berkembang menjadi lebih baik. Terkait dengan hal tersebut maka masalah kesehatan masyarakat, terutama di Negara – Negara berkembang seperti Indonesia, didasarkan kepada dua aspek utama, yaitu (1) aspek fisik seperti misalnya tersedianya sarana kesehatan dan pengobatan penyakit, (2) aspek non fisik yang menyangkut perilaku kesehatan. Untuk itu kita harus selalu menjaga perilaku dalam menggunakan air bersih, perilaku dalam menggunakan jamban, perilaku mewujudkan rumah sehat serta perilaku buang sampah dan pengelolaan limbah. Perilaku tersebut diatas merupakan bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat yang biasa dikenal dengan PHBS (Ramli 2016).

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan dalam pembangunan secara partisipatif kiranya sangat sesuai dan dapat dipakai untuk mengantisipasi timbulnya perubahan-perubahan dalam masyarakat beserta lingkungan strategisnya. Untuk itu perlu adanya kepedulian masyarakat pada desa wisata di desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang untuk terus menjaga lingkungan sehingga tercipta suasana yang nyaman.

Setiap masyarakat memiliki kontribusi yang besar pada kondisi lingkungan hidupnya. Adanya keterkaitan yang erat antara masyarakat dengan lingkungan menjadi sebuah ekosistem yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Bila terlihat adanya permasalahan lingkungan hidup, maka terjadi permasalahan juga dalam masyarakatnya. Permasalahan yang paling terlihat berkaitan dengan kebersihan lingkungan hidup akan berpengaruh pada kesehatan warga masyarakatnya (Rini Sulastri dkk, 2021). Untuk itu masyarakat harus mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Sehingga perlu adanya Kerjasama yang baik dalam Masyarakat tersebut yang di dalamnya juga terdapat pemuda-pemuda yang

bisa diajak untuk membantu dalam pelestarian lingkungan. Karena itu pemuda harus mampu berperan menjadi inspirator, inisiator, motivator dan organisator yang mampu menciptakan perubahan dalam kehidupan masyarakat di sekitarnya (Lailatul Musfiroh dan Slamet Sumarto, 2014).

Desa Tumpak Rejo ini merupakan daerah wisata yang dekat dengan pantai, sehingga kebersihan lingkungan sekitar perumahan masyarakat dan sekitar pantai menjadi perhatian utama untuk selalu dijaga. Dengan lingkungan yang nyaman, asri dan bersih maka akan memberikan dampak positif bagi wisatawan asing maupun lokal untuk datang ke desa tersebut. Pengelolaan wilayah pesisir guna mencapai manfaat optimal dapat dilakukan dengan peran aktif dari Masyarakat setempat (Emi Dahlia, 2022). Pengelolaan wilayah pesisir berbasis masyarakat memerlukan adanya kesadaran masyarakat mengenai tanggung jawabnya serta kemampuan masyarakat untuk menjadi pihak yang berperan aktif (Rokhimin Dahuri, 2011).

Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang tergolong sebagai tempat tinggal padat penduduk, dan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar wisata yaitu terlihat di daerah tersebut masyarakat masih kurang dapat untuk menjaga kebersihan lingkungan hal ini terlihat adanya sampah yang masih belum teridentifikasi dengan baik yaitu pada ketersediaan penampungan sampah dan pengelolaan sampah yang tidak optimal. Untuk itu juga harus ada pengelolaan khusus sampah dan untuk itu perlu melibatkan aparat pemerintahan setempat. Selain itu penanaman pohon di masih belum teratur dengan baik, untuk itu perlu adanya penataan kembali penanaman pohon sehingga lingkungan terlihat lebih asri dan rapi serta nyaman.

Pengelolaan lingkungan hidup adalah usaha sadar untuk memelihara dan atau melestarikan serta memperbaiki mutu lingkungan agar dapat memenuhi kebutuhan manusia sebaik-baiknya (Rusmin Husain dan Meylan Saleh, 2022). Untuk itu perlu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dengan pihak pemerintah serta tim Pengabdian Masyarakat untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait hal tersebut sehingga mereka memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang lingkungan

Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga membantu menambah semaraknya pelaksanaan kegiatan, selain itu bagi mahasiswa asing kegiatan ini menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang budaya bangsa kita dan lebih memahami karakter dari warga setempat sehingga cepat berbaur dengan masyarakat sekitar. Terkait dengan hal tersebut maka Pemerintah Indonesia meyakini bahwa mahasiswa asing yang tinggal di Indonesia memiliki potensi untuk menjadi sumber daya manusia yang dapat menciptakan hubungan baik antara Indonesia dan negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena mereka dapat menjadi ujung tombak yang dapat memperkenalkan Indonesia ke pentas internasional, minimal ke negara mereka sendiri (Muhamad Adji, Taufik Ampera, Tatang Suparman, 2019)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang lingkungan yang bersih nyaman dengan perilaku hidup sehat, peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri bagi masyarakat untuk menggunakan kemampuannya, diantaranya melalui pendayagunaan potensi lingkungan, dan masyarakat dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat

Diharapkan dengan hidup bersih serta tercipta lingkungan yang nyaman maka akan memberikan kemudahan dan kelancaran bagi wisatawan untuk datang berkunjung ke Desa Tumpak Rejo dengan pemandangan yang sangat indah.



Gambar 1. Penyerahan dan penanaman tanaman sebagai simbol pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

2. Metode

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dengan metode ceramah. Dengan memberikan penyuluhan kepada warga Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang tentang lingkungan yang bersih dan nyaman dengan perilaku hidup sehat. Hal ini memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sehingga tercipta diperlukan adanya Gerakan yang cepat dan tanggap dari masyarakat yang peduli dengan kelangsungan lingkungan hidup. Setelah menerima ilmu masyarakat termasuk pemudanya dapat langsung berpartisipasi aktif dalam kegiatan misalnya: melakukan pembersihan di sekitar pantai dan lingkungan bersama sama dengan aparat pemerintahan, menyediakan tempat sampah yang khusus, dll. Informasi secara terus-menerus dan berkesinambungan kepada masyarakat akan membantu sasaran yang diharapkan tercapai. Selanjutnya juga perlu diberikan penyuluhan tentang kewirausahaan dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat setempat. Untuk itu ketrampilan perubahan pada keterampilan sekaligus sikap mental yang menjurus kepada tindakan atau kerja yang lebih baik, produktif dan menguntungkan (Setiana, 2005).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan Pelatihan tentang lingkungan hidup bersih dan sehat di Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang sebagai berikut. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang hadir terutama generasi muda. Pemaparan materi tentang lingkungan hidup bersih dan sehat diterima dengan baik oleh masyarakat setempat karena mereka akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk dapat diterapkan di lingkungan mereka berada. Selanjutnya perlu dilakukan sharing atau tukar pendapat serta bentuk pertanyaan tentang materi sehingga mereka benar benar menguasai materi tersebut. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yang sangat baik. Selanjutnya perlu adanya evaluasi dan pendampingan agar pelestarian lingkungan terus terjaga dengan baik. Selain itu juga diperlukan adanya pendampingan terkait dengan perkembangan usaha dengan menunjukkan kemampuan serta kemandirian dalam pengembangan usaha yang dijalankannya



Gambar 2. Bersama dengan mahasiswa asing yang turut serta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang terdapat beberapa hambatan yaitu: (1) Keterlambatan hadir (2) Pelaksanaan kegiatan yaitu sesuai undangan pukul 09.00 namun terlaksana pukul 10.00. (3) Kendala bagi pemuda yang dihadapi adalah pembagian waktu dan jumlah pemuda yang aktif (4) Hambatan lain tidak ditemukan dan semua berjalan dengan lancar dan tertib.

Namun kendala-kendala tersebut bukan merupakan hambatan untuk mengatasi masalah kelestarian lingkungan hidup. Apabila terkendala masalah pembagian waktu bagi para pemuda maka mereka dapat menerapkan kegiatan mana yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Sedangkan pemuda yang tidak aktif dalam kegiatan ini maka perlu dilakukan pendekatan secara personal agar termotivasi dan tergerak mengikuti kegiatan ini.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kerjasama antara STIE Malangkucecwara dengan Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dengan tim pengabdian masyarakat. Sedangkan sarannya adalah perlu adanya pendampingan sehingga lingkungan akan terjaga dengan baik. Perlu adanya pelatihan dengan topik yang lain namun masih terkait dengan lingkungan misalnya pengolahan limbah sampah.

5. Referensi

- Emi Dahlia, 2022. Pemberdayaan Masyarakat Lokal dalam Pelestarian Lingkungan Pesisir Kecamatan Pesisir Tengan Kab Esisir Barat
- Lailatul Musfiroh dan Slamet Sumarto, 2014. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Desa Jerukwangi Kec Bangsri Kab Jepara, Unnes Civic Education Journal
- Ramli, 2016, Pemberdayaan MAsyarakat Dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Gerakan Moral "PINASA" Di Kab Banggai
- Rini Sulastri, 2021. Pemberdayaan Masyarakat dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Masa Covid-19. Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Rusmin Husain, Meylan Saleh (2022), Dikmas, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian, Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo, Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo
- Rokhimin Dahuri, Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir dan Lautan", Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia, 17 (Juni, 2011), h. 148.
- Setiana, Lucie. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat . Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Muhamad Adji, Taufik Ampera, Tatang Suparman, 2019, Sosialisasi Budaya Sunda Kepada Mahasiswa Asing Melalui Pengenalan Kuliner Sunda: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol 8 No 3 Tahun 2019.